

Politeknik Kementerian Kesehatan Bandung

Jurusan Keperawatan Bandung

Program Studi D III Keperawatan

Bandung, Juni 2021

Latifah Mayhadini Chan, P17320118103

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PADA MASYARAKAT DI RW 08
DESA CIKUYA KECAMATAN CICALENGA KABUPATEN BANDUNG
TERHADAP PANDEMI COVID-19**

ABSTRAK

xii, 42 hal, 5 bab, 1 bagan, 2 tabel, 8 lampiran

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh angka kasus Covid-19 yang tinggi di seluruh dunia termasuk Indonesia. Berbagai kondisi dan perubahan dalam kehidupan bermasyarakat terjadi akibat pandemi Covid-19 diantaranya peningkatan angka terkonfirmasi dan kematian, banyaknya informasi *hoax* yang memuat Covid-19, ketidakpastian kapan pandemi akan berakhir dan pemberhentian kerja. Berbagai kondisi yang terjadi memberikan dampak psikologis pada masyarakat salah satunya kecemasan. Kecemasan adalah suatu respon dari kondisi emosi individu terhadap situasi yang mengancam dan memungkinkan individu melakukan tindakan untuk menghadapinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pada masyarakat di RW 08 Desa Cikuya Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung terhadap pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, menggunakan kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* dan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel 248. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 248 responden masyarakat yang tidak mengalami cemas sebanyak 131 responden (53%), kecemasan ringan 95 responden (38.5%), kecemasan sedang 18 responden (7.3%), kecemasan berat 3 responden (1.2%) dan tidak ada yang mengalami kecemasan sangat berat. Disimpulkan sebagian kecil mengalami kecemasan sedang dan berat. Diharapkan adanya dukungan untuk mengatasi kecemasan dari berbagai pihak mengenai manajemen kecemasan misalnya terapi SEFT dalam menurunkan tingkat kecemasan masyarakat yang terdampak Covid-19.

Kata kunci : kecemasan, masyarakat, pandemi Covid-19

Daftar pustaka : 35 (2011 – 2021)